

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh jumlah kendaraan bermotor, panjang jalan, jumlah penduduk, dan kebijakan pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 2000-2021. Berdasarkan hasil regresi linear berganda, ditemukan bahwa jumlah kendaraan bermotor, panjang jalan, dan jumlah penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, kebijakan pemerintah tidak memiliki pengaruh signifikan dalam model ini.

1. Jumlah Kendaraan Bermotor berpengaruh positif signifikan, menunjukkan bahwa peningkatan jumlah kendaraan bermotor meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui konsumsi bahan bakar, penjualan kendaraan, serta peningkatan mobilitas dan efisiensi.
2. Panjang Jalan juga menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan kontribusi dari peningkatan aksesibilitas, efisiensi transportasi, dan pengembangan wilayah.
3. Jumlah Penduduk menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan, mencerminkan bahwa populasi yang besar memberikan dampak positif melalui peningkatan pasar konsumen, tenaga kerja, dan inovasi.
4. Kebijakan Pemerintah tidak memberikan pengaruh signifikan, mungkin karena faktor waktu implementasi, ketidakpastian, atau karena faktor-faktor eksternal lainnya yang lebih dominan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis:

1. Pengembangan Infrastruktur:

Pemerintah perlu terus menginvestasikan dalam infrastruktur transportasi, terutama dalam pembangunan dan pemeliharaan jalan, untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

2. Kebijakan Kendaraan Bermotor:

Kebijakan yang mendukung pengembangan industri otomotif serta promosi kendaraan ramah lingkungan harus dipertimbangkan untuk mengurangi dampak negatif dari peningkatan jumlah kendaraan bermotor.

3. Pendidikan dan Pelatihan:

Investasi dalam pendidikan dan pelatihan tenaga kerja untuk memastikan bahwa jumlah penduduk yang meningkat dapat memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi.

5.2.2 Saran Teoritis:

1. Studi Lanjutan:

Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, termasuk variabel makroekonomi dan faktor sosial.

2. Analisis Jangka Panjang:

Penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara transportasi darat dan pertumbuhan ekonomi, termasuk efek jangka panjang dari regulasi pemerintah.

3. Diversifikasi Variabel:

Melibatkan variabel lain seperti inovasi teknologi, investasi asing, dan faktor lingkungan dalam model analisis untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

5.2.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya:

1. Kaji Pengaruh Regional:

Penelitian selanjutnya dapat menganalisis pengaruh transportasi darat terhadap pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah di Indonesia untuk memahami dinamika regional.

2. Penelitian Kualitatif:

Melakukan penelitian kualitatif untuk menggali lebih dalam pandangan stakeholder terkait kebijakan transportasi dan dampaknya terhadap ekonomi lokal.

3. Pengaruh Teknologi:

Meneliti bagaimana perkembangan teknologi transportasi dan digitalisasi dapat mempengaruhi efisiensi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

